

ANALISIS PENERJEMAHAN BAHASA MANDARIN KALIMAT PERINTAH PADA ACARA RAGAM 《放开我北鼻 第三季》 “LET GO OF MY BABY SEASON 3” PADA APLIKASI WeTV

Devina Belinda¹, & Septerianie Sutandi^{2,*}

¹ Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Kristen Maranatha

² Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Kristen Maranatha

* Pos-el korespondensi: septerianie.sutandi@lang.maranatha.edu

ABSTRAK

Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri menyatakan pikiran seseorang. Kalimat perintah merupakan kalimat yang mengandung perintah untuk seseorang melakukan suatu hal yang diinginkan oleh pembicara, terdiri dari kalimat perintah biasa, permintaan, izin, ajakan, saran, dan larangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis terhadap kalimat perintah Bahasa Mandarin yang muncul sangat banyak pada acara ragam 《放开我北鼻 第三季》 “Let Go of My Baby Season 3” pada aplikasi WeTV. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis ciri gramatikal berbagai jenis kalimat perintah Bahasa Mandarin dan teknik penerjemahannya ke dalam Bahasa Indonesia. Dalam analisis ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik simak catat dari *subtitle* acara ragam tersebut. Peneliti telah melakukan analisis struktur gramatikal terhadap data kalimat perintah yang terkumpul untuk menemukan ciri-ciri gramatikal dari setiap jenis kalimat perintah. Berdasarkan data penerjemahan ke dalam Bahasa Indonesia pada *subtitle* dan ciri gramatikal yang ditemukan, peneliti telah mengidentifikasi metode semantis dan harafiah yang lazim digunakan untuk menerjemahkan berbagai jenis kalimat perintah Bahasa Mandarin.

Kata kunci: Penerjemahan, kalimat perintah, Bahasa Mandarin, Bahasa Indonesia, acara ragam

ABSTRACT

A sentence is the smallest unit of language that can be used to express a person's thoughts independently. An imperative sentence can be used to contains orders for someone to do something that the speaker wants, consisting of simple, requests, permissions, invitations, suggestions, and prohibitions imperative sentences. In this analysis, the researcher analyzed the Chinese imperative sentences that appeared very much on the variety show “Let Go of My Baby Season 3” on the WeTV application. The purpose of this analysis was to analyze the grammatical characteristics of various types of Chinese imperative sentences and their translation techniques into Indonesian. In this analysis, the researcher used descriptive

qualitative research. The data techniques used for the analysis were listening and recording words from the subtitles of the variety show program. The researcher has analyzed the grammatical structure of the collected command sentence data to find the grammatical characteristics of each type of imperative sentence. Based on the translation data into Indonesian on the subtitles and the grammatical characteristics, the researcher has also identified that the semantic and literal methods were commonly used to translate various types of Chinese imperative sentences

Keywords: *Translation, imperative sentence, Chinese Language, Indonesian Language, variety show*

A. PENDAHULUAN

Chaer mengatakan bahasa ialah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Sari & Septiani, 2020). Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri untuk menyatakan kesatuan pikiran secara lisan maupun tertulis. Kalimat memiliki peran penting dalam sebuah komunikasi (Trismanto, 2016). Terdapat berbagai jenis kalimat yang dapat menunjukkan ekspresi, pemikiran dan juga emosi seseorang. Berdasarkan tujuan atau fungsinya, kalimat dapat dibagi menjadi kalimat perintah, kalimat berita, kalimat seru, dan kalimat tanya (Sendari, 2021).

Selama pandemi Covid-19 popularitas aplikasi *streaming* di *smartphone* semakin melejit setiap harinya. Survei yang dilakukan *platform* analitik pemasaran aplikasi global Adjust menunjukkan 52,5% responden dari berbagai negara sering melakukan *streaming* menggunakan *smartphone*. Laporan dari Streaming Seluler 2021 pun menunjukkan kegiatan *streaming* menjadi semakin populer di berbagai kalangan, terutama negara *mobile – first* (Wardani, 2021). Sejak diberlakukannya pembatasan sosial akibat pandemi Covid-19 kegiatan *streaming* menonton film, serial, acara ragam mancanegara (Tiongkok salah satunya) melalui *smartphone* juga semakin marak digemari oleh setiap kalangan di Indonesia.. WeTV adalah salah satu aplikasi *streaming* yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia untuk menonton film, serial, acara ragam, dan acara Tiongkok lainnya. WeTV juga menyediakan fitur “*subtitle*” berbahasa Indonesia.

Salah satu acara ragam Tiongkok yang cukup populer pada aplikasi WeTV adalah “Let Go of My Baby Season 3 (放开我北鼻 第三季)”, yang menempati posisi ke-17 dari 59 acara ragam dalam rating WeTV. Acara ragam ini diliris pada tahun 2018, terdiri dari 12 episode, menceritakan 6 selebriti pria yang harus menjaga dan mendidik 6 anak balita. Para selebritis pria tersebut layaknya orangtua anak-anak tersebut, banyak sekali mengucapkan kalimat perintah. Pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menganalisis kalimat perintah yang muncul pada acara ragam WeTV “Let Go of My Baby Season 3 (放开我北鼻 第三季)” serta penerjemahan kalimat perintah pada *subtitle* yang disediakan. Kalimat perintah terdiri dari beberapa jenis kalimat perintah. Tidak banyak penelitian sebelumnya yang meneliti struktur gramatikal dari setiap jenis kalimat perintah Bahasa Mandarin serta menganalisis teknik penerjemahannya ke dalam Bahasa Indonesia. Peneliti berharap penelitian ini dapat

mengidentifikasi ciri-ciri gramatikal berbagai jenis kalimat perintah Bahasa Mandarin dan teknik penerjemahannya ke dalam Bahasa Indonesia yang lazim digunakan, sehingga dapat menjadi sumber referensi bagi pemelajar Bahasa Mandarin dalam menggunakan kalimat perintah Bahasa Mandarin secara lisan serta menerjemahkannya ke dalam Bahasa Indonesia.

B. KERANGKA TEORI

1. Kalimat Perintah

Menurut Keraf kalimat perintah ialah kalimat yang mengandung perintah untuk seseorang melakukan suatu hal yang diinginkan oleh orang yang memerintahkan. Selain itu, terdapat empat jenis kalimat perintah, (1) kalimat perintah biasa, (2) kalimat perintah permintaan, (3) kalimat perintah izin, dan (4) kalimat perintah ajakan (Suryatin, 2019).

Kalimat perintah dalam Bahasa Mandarin memiliki ciri-ciri gramatikal:

- a. Subjek dalam kalimat perintah Bahasa Mandarin biasanya ialah “你”、“您”、“你们”、“咱们”、“我们”, tetapi untuk “我”、“他”、“他们” tidak dapat menjadi subjek. Penggunaan subjek dalam kalimat perintah dalam Bahasa Mandarin seringkali dihilangkan.
- b. Predikat dalam kalimat perintah Bahasa Mandarin biasanya ialah kata verba atau frase verbal. Selain itu, predikat juga dapat berupa kata sifat yang diikuti pelengkap (tidak boleh berdiri sendiri).
- c. Pembicara menggunakan “给我” untuk memperkuat atau memberikan penekanan pada nada kalimat perintah, contoh : 你给我讲一讲 (dalam kalimat tersebut terdapat makna penekanan agar orang tersebut memberikan penjelasan bagi orang yang memerintah).
- d. Pola AA 儿 + 的 dapat berdiri sendiri digunakan dalam kalimat perintah, contoh: 慢慢儿的

Kalimat perintah terbagi menjadi empat jenis (1) kalimat perintah, (2) kalimat larangan, (3) kalimat saran, dan (4) kalimat permintaan (Sun, 2002).

Dari pendapat beberapa ahli di atas, peneliti menyimpulkan terdapat enam jenis kalimat perintah yaitu:

- a. kalimat perintah biasa: pembicara meminta orang lain melakukan sesuatu;
- b. kalimat perintah permintaan: pembicara meminta orang lain membantu melakukan sesuatu untuk kepentingan pembicara sendiri;
- c. kalimat perintah izin: pembicara mempersilahkan orang lain;
- d. kalimat perintah ajakan: pembicara mengajak melakukan sesuatu;
- e. kalimat perintah saran: pembicara memberikan saran kepada orang lain mengerjakan sesuatu;

- f. kalimat perintah larangan: pembicara memerintah orang lain untuk tidak mengerjakan hal tersebut.

2. Penerjemahan

Penerjemahan merupakan suatu proses yang dilakukan dengan cara mengubah teks bahasa sumber menjadi teks sasaran. Teks sumber (Tsu) ialah teks yang akan diterjemahkan sedangkan bahasanya dapat disebut bahasa sumber (Bsu), teks yang diterjemahkan oleh penerjemah ialah teks sasaran (Tsa), sedangkan bahasanya dapat disebut bahasa sasaran (Bsa) (Wibowo, 2019). *Subtitle* yang peneliti analisis pada penelitian ini menggunakan Bahasa Mandarin sebagai bahasa sumber (Bsu) dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran (Bsa).

Menurut Newmark metode penerjemahan yang berorientasi pada bahasa sumber (Bsu) terbagi menjadi 4 teknik penerjemahan yaitu:

- a. Penerjemahan kata per kata: secara berurut tanpa mementingkan struktur kalimat bahasa sasaran, dan terikat pada padanan kata bahasa sumber;
- b. Penerjemahan harafiah: diawali mencari padanan kata per kata, kemudian menyesuaikan struktur kalimat ke dalam bahasa sasaran;
- c. Penerjemahan setia: mempertahankan makna kontekstual tetapi terikat dengan struktur gramatikal bahasa sumber, sehingga hasil penerjemahan seringkali terasa asing dan kaku;
- d. Penerjemahan semantik: penerjemahan yang mengutamakan penggunaan kata kunci, istilah, maupun ungkapan bahasa sumber dalam hasil penerjemahan (bahasa sasaran). Penerjemahan yang dihasilkan seringkali lebih fleksibel karena mempertimbangkan kesepadanan makna dalam batas wajar (Wibowo, 2019).

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Moloeng, metode kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang terjadi pada subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, berdasarkan konteks khusus yang dilalui dengan menggunakan berbagai metode ilmiah (Tysara, 2021).

Sumber data penelitian ini ialah *subtitle* kalimat perintah yang terdapat dalam acara ragam “Let Go of My Baby Season 3 (放开我北鼻 第三季)”. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah teknik simak dan catat. Menurut Mahsun, teknik simak ialah teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan menyimak penggunaan bahasa (Nisa, 2018). Teknik simak digunakan untuk menyimak konteks penggunaan kalimat perintah secara lisan yang terdapat pada acara ragam “Let Go of My Baby Season 3 (放开我北鼻 第三季).” Teknik catat ialah teknik memperoleh data dengan cara mencatat. Teknik catat digunakan untuk mencatat *subtitle* kalimat perintah yang terdapat pada acara ragam “Let Go

of My Baby Season 3 (放开我北鼻 第三季)”. Setelah terkumpul semua data, langkah selanjutnya ialah mengelompokkan data yang sudah diperoleh ke dalam beberapa jenis kalimat perintah, lalu menganalisisnya berdasarkan ciri gramatikal masing-masing kalimat serta konteks penggunaannya secara lisan pada acara ragam tersebut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah mengumpulkan data kalimat perintah yang terdapat pada 12 episode acara ragam “Let Go of My Baby Season 3 (放开我北鼻 第三季)”, terdapat 386 kalimat perintah. Langkah awal analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan data-data tersebut ke dalam beberapa jenis kalimat perintah.

Tabel 1. Data Sebaran Kalimat Perintah Bahasa Mandarin Acara Ragam “Let Go of My Baby Season 3 (放开我北鼻 第三季)”

Jenis Kalimat Perintah	Biasa	Permintaan	Izin	Ajakan	Saran	Larangan
Jumlah Kalimat	210	64	8	37	40	27

1. Kalimat Perintah Biasa

Dari analisis 210 buah data kalimat perintah biasa, berikut adalah 14 struktur gramatikal yang umum digunakan dalam kalimat perintah biasa Bahasa Mandarin beserta contoh data yang termasuk ke dalam pengelompokan ini:

- a. (S) + ajektiva + (一)点(儿)
 - 快点！快点！（Cepat! Cepat!）(episode 1 - 36:26)
 - 眼睛凶一点。（Mata lebih kejam lagi.）(episode 10 - 1:01:45)
- b. (S) + verba/frase verbal + 一点
 - 过去一点。（Geser sedikit）(episode 1 - 07:13)
 - Reina 往旁边一点。（Reina, ke samping dikit.）(episode 11 - 13:28)
- c. (S) + verba/frase verbal + (一) 下
 - 好，躺下！（Baik, berbaringlah）(episode 2 - 41:25)
 - 辰辰，带一下弟弟妹妹。（Chenchen bawa adik-adik.）(episode 5 - 1 : 04 : 24)
- d. (S) + verba/frase verbal + (O) + (了)
 - 你还有两口，坐下来。（Kamu masih belum selesai makan, duduklah.）(episode 2 - 04:43)
 - 喵喵，下车回家了。（Miaomiao, turun sepeda. Sudah sampai rumah.）(episode 6 - 54:31)
- e. (S) + O + verba/frase verbal
 - 这个先放地了。（Ini taruh di lantai dulu.）(episode 8 - 10:39)

- 豪豪，手拿过来，还没洗完呢。(Haohao sini tangan kamu, belum selesai dicuci.) (episode 9 - 08:28)
- f. (S) + 把 + O + frase verbal
 - 好，把袜子脱掉，脏脏的。(Oke, lepaskan kaos kaki, kotor.) (episode 2 - 20:17)
 - 你有什么事把话说清楚。(Kalau ada sesuatu, kamu katakan dengan jelas.) (episode 6 - 34:48)
 - 先把孩子弄进去。(Bawa anak masuk dulu.) (episode 5 - 02:40)
- g. (S) + verba/frase verbal + partikel 吧/啊/哦
 - 去坐，去坐吧。(Duduklah, duduklah.) (episode 5 - 04:46)
 - 拿一张啊。(Ambil satu lembar ya) (episode 6 - 38:18)
 - 躺好哦。(Bebaring dengan baik.) (episode 5 - 17:39)
- h. 再 + verba + 一会儿
 - 再躺一会儿。(Bebaring sebentar lagi.) (episode 6 - 03:10)
- i. (S) + verba/frase verbal 1 + 再 + verba/frase verbal 2
 - 豪豪，吃完再睡。(Haohao, selesaikan makan dulu baru tidur.) (episode 5 - 1:11:40)
- j. (S) + verba/frase verbal 1 + O + verba/frase verbal 2
 - 带我去。(Bawa aku pergi.) (episode 2 - 30:56)
 - 豪豪带着她走。(Haohao, bawa dia pergi.) (episode 5 - 56:16)
- k. 快 + verba/frase verbal
 - 快抓住那个人。(Cepat tangkap orang itu.) (episode 4 - 26:44)
 - 快去看。(Cepat, pergi lihat.) (episode 10 - 11:21)
- l. 快 + 把 + O + frase verbal
 - 快把东西放下。(Cepat taruh barangnya.) (episode 3 - 11:46)
 - 快把身体擦干。(Bersihkan tubuh kamu.) (episode 3 - 54:45)
- m. 请 + (S) + verba + O
 - 进门请换鞋。(Tolong ganti sepatu sebelum memasuki rumah.) (episode 1 - 17:30)
- n. (S) + verba + 着 + O
 - 辰辰，看着弟弟。(Chenchen, jaga adik.) (episode 2 - 05:54)
 - 抱着我。(Peluk aku.) (episode 4 - 28:25)

Berdasarkan 14 struktur gramatikal tersebut, dapat disimpulkan ciri-ciri gramatikal kalimat perintah biasa Bahasa Mandarin antara lain :

- a. Kalimat perintah biasa Bahasa Mandarin dapat menggunakan struktur kalimat berita dengan disertai intonasi imperatif. Struktur kalimat berita yang digunakan antara

- lain: (S) + verba/frase verbal + (O) + (了) ; (S) + O + verba/frase verbal ; (S) + 把 + O + frase verbal.
- b. Menurut Institute of Linguistics CASS (2016), kata bantu 着 dalam kalimat perintah biasa Bahasa Mandarin memiliki makna untuk memperkuat perintah atau nasihat. Contoh: 辰辰, 看着弟弟。(Chenchen, jaga adik.)
 - c. Kalimat perintah biasa Bahasa Mandarin dapat terbentuk dari struktur ajektiva/verba + 一点儿, 一点儿 menunjukkan derajat ajektiva yang ringan atau tindakan yang menghasilkan sedikit perubahan, maka perubahan yang diperintahkan pembicara kepada lawan bicara cukup dilakukan dalam derajat yang rendah (Lv, 1999). Selain itu juga dapat terbentuk dari verba yang diikuti oleh 一下 atau 一会儿 yang memiliki arti waktu yang singkat, maka tindakan yang diperintahkan cukup dilakukan dalam waktu yang singkat.
 - d. Partikel“吧, 啊, 哦”dapat digunakan di akhir kalimat perintah biasa. Partikel 吧 dalam kalimat perintah memiliki fungsi untuk menyatakan perintah, desakan, saran. Sedangkan partikel 啊 dalam kalimat perintah memiliki fungsi untuk menyatakan, desakan, perintah, peringatan (Lv, 1999). Partikel 哦 dapat menyatakan perintah (Institute of Linguistics CASS, 2016).
 - e. 请 dalam kalimat perintah biasa memiliki makna memerintah seseorang untuk melakukan suatu hal dengan penyampaian yang lebih sopan. 请 dapat diikuti verba + objek.
 - f. Pada kalimat perintah biasa, 快 biasanya ditempatkan sesudah subjek dan diikuti dengan verba/frase verbal yang dapat berfungsi untuk meminta lawan bicara melakukan suatu hal dalam waktu yang cepat (Institute of Linguistics CASS, 2016). 快 memiliki arti kecepatan yang tinggi (Lv, 1999).
 - g. Kalimat perintah biasa Bahasa Mandarin juga dimungkinkan menggunakan kalimat verba serial (连动句) jika verba kedua merupakan tujuan dari verba pertama yang pembicara perintahkan, contoh: 豪豪带着她走 (Haohao, bawa dia pergi.), “pergi” adalah tujuan dari memerintahkan Haohao membawa “dia”. Atau jika pembicara memerintahkan lawan bicara melakukan verba pertama sebagai syarat dari verba kedua, contoh: 豪豪, 吃完再睡 (Haohao, selesaikan makan dulu baru tidur.), makan adalah syarat yang diperintahkan untuk dilakukan sebelum tidur.

Berdasarkan data penerjemahan 210 buah kalimat perintah biasa serta ciri gramatikal di atas, peneliti mengidentifikasi penerjemahan kalimat perintah biasa Bahasa Mandarin ke dalam Bahasa Indonesia pada umumnya:

- a. “一点儿” dalam struktur ajektiva + 一点儿 diterjemahkan menggunakan metode semantis, 一点儿 seringkali fleksibel melebur dalam konteks.
 - 快一点! 快一点! (Cepat! Cepat!)
 - 眼睛凶一点。(Mata lebih kejam lagi.)

- b. “一点” dalam struktur verba + 一点 diterjemahkan menggunakan metode harafiah. 一点 seringkali diterjemahkan menggunakan kesepadanan kata “sedikit”. Contoh :
- 下去 一点。
Turun sedikit.
 - 过去 一点。
Geser sedikit.
- c. “一下” diterjemahkan menggunakan metode semantis. 一下 diterjemahkan menggunakan istilah “sebentar dan sejenak”, namun dapat juga melebur dalam konteks.
Contoh penerjemahan yang menggunakan kata kunci :
- 好, 站起来, 放松一下。(Baik, berdiri, santai **sejenak**.)
 - 按一下。(Tekan **sebentar**.)
- Contoh penerjemahan yang melebur dalam konteks :
- 打开看一下。(Bukalah.)
- d. 一会儿 diterjemahkan menggunakan metode harafiah, menggunakan padanan kata “sebentar”. Contoh :
- 躺一会儿。(Berbaring sebentar.) (episode 6 - 03:10)
- e. Partikel “吧, 啊, 哦” diterjemahkan menggunakan metode semantis. Seringkali fleksibel melebur dalam konteks tidak menggunakan istilah bahasa sasaran.
- 快, 去吧。(Cepat pergi.)
 - 躺好哦。(Berbaring dengan baik.)
 - 拿一张啊。(Ambil satu lembar ya.)
- f. 请 diterjemahkan dengan metode semantis, menggunakan istilah “tolong”, bukan menggunakan makna leksikalnya. Contoh :
- 进门**请**换鞋。(Tolong ganti sepatu sebelum memasuki rumah.)
- g. 快 diterjemahkan menggunakan metode harafiah menggunakan padanan kata “cepat”, namun dapat juga fleksibel melebur dalam konteks. Contoh :
- 快 抓住 我 呀。
Cepat tangkap aku.
- h. 连动句 umumnya diterjemahkan dengan metode harafiah, diawali dengan mencari padanan kata verba/frase verbal pertama, dilanjutkan dengan padanan kata verba/frase verbal kedua, lalu disesuaikan dengan struktur kalimat Bahasa Indonesia.

2. Kalimat Perintah Permintaan

Dari analisis 64 buah data kalimat perintah permintaan, berikut adalah 16 struktur gramatikal yang umum digunakan dalam kalimat perintah permintaan Bahasa Mandarin beserta contoh data yang termasuk ke dalam pengelompokan ini:

- a. Ajektiva + (一) 点
- 慢点啦! (Pelan-pelan dong!) (episode 1 - 36:15)

- 高一点。(Coba lebih tinggi lagi.) (episode 7 - 25:37)
- b. (S) + verba/frase verbal + (O)
 - 拿过来。(Bawa kemari.) (episode 4 - 16:15)
 - 豪豪，听我说话！(Haohao dengarkan aku!) (episode 2 - 16:31)
- c. (S) + verba + 一下 + (O)
 - 要照顾一下他。(Jaga dia.) (episode 2 - 23:26)
 - 你看一下我的画，辰辰。(Kamu lihat sebentar lukisanku, Chenchen.) (episode 9 - 05:31)
- d. (S) + verba/frase verbal + 一点
 - 夹一点，夹一点 (Ambil sedikit, ambil sedikit.) (episode 5 - 1:11:28)
 - 费老师，你去那边拉长一点。(Guru Yu-Ching, kamu pergi ke sana tarik lebih panjang lagi.) (episode 8 - 26:26)
- e. (S) + 把 + O + frase verbal
 - 辰辰，把所有的小朋友集合了 (Chenchen, suruh semua anak berkumpul) (episode 2 - 58:53)
 - 把这个拿掉 (Keluarkan ini) (episode 4 - 1:13:09)
- f. (S) + 快/赶快/赶紧 + verba/frase verbal
 - 还我，你赶快还我。(Kembalikan padaku, cepat.) (episode 2 - 58:18)
 - 快给我呐。(Berikan uang.) (episode 7 - 15:09)
 - 周震南，你赶紧出来帮我。(Vin Zhou, keluar untuk membentuk aku.) (episode 7 - 17:54)
- g. (S) + 帮 + O1 + verba/ frase verbal + (一下) + (O2)
 - 帮我推一下，推给我。(Silahkan bantu aku mendorong, mendorong untukku.) (episode 1 : 47:30)
 - 哥，你帮我念念呗。(Kakak, bacakannya.) (episode 2 - 39:37)
 - Jackson, 帮我拿一下筷子。(Jackson, bantu ambil sumpit.) (episode 10 - 47:09)
- h. S + 帮忙 + frase verbal
 - 辰辰，来帮忙一块儿收。(Cepat. Chenchen bantu menyimpannya.) (episode 8 - 50:44)

- 哈琳，帮忙一起捡一捡。(Halin, bantu pungut bersama-sama.) (episode 8 - 51:07)
- i. (S) + 给 + O1 + O2
 - 辰辰，给我这个。(Chenchen, berikan ini padaku.) (1:01:48)
- j. 给 + O + verba/frase verbal
 - 给豪豪擦一擦。(Untuk gosok haohao.) (episode 3 - 55:49)
 - 给他穿一下尿布。(Beri dia popok.) (episode 3 - 57:09)
- k. Frase verbal + 给 + O
 - 拿来给我。(Berikan padaku.) (episode 8 - 42:59)
- l. (S) + 把 + O + 给我
 - 豪豪过来，豪豪把线给我。(Haohao kemari, haohao berikan benangnya padaku.) (episode 3 - 28:58)
 - 好把它给我。(Baik, berikan padaku.) (episode 10 - 57:33)
- m. 请 + (S) + frase verbal
 - 请你等等我。(Harap kamu menungguku.) (episode 5 - 02:05)
 - 请大声朗读。(Silahkan baca dengan suara keras.) (episode 6 - 1:10:57)
- n. 请 + 帮 + O1 + verbal/frase verbal + O2
 - 1) 请帮我好好照顾它。(Tolong bantu aku untuk merawatnya.) (episode 6 - 45:02)
- o. 请 + 给 + O + verba/frase verbal + 一下
 - 2) 请给我玩一下。(Tolong beri aku bermain sebentar.) (episode 2 - 32:28)
 - 3) 请给我借用一下。(Mohon pinjamkannya kepadaku.) (episode 2 - 32:32)
- p. 麻烦 + O1 + frase verbal + 一下 + O2
 - 4) 麻烦您出来接一下北鼻。(Tolong anda keluar untuk menyambut anak.) (episode 1 - 33:25)

Berdasarkan 16 struktur gramatikal tersebut, dapat disimpulkan ciri-ciri gramatikal kalimat perintah permintaan Bahasa Mandarin antara lain :

- a. Kalimat perintah permintaan Bahasa Mandarin dapat menggunakan 一点儿 di belakang ajektiva/verba/frase verbal dan 一下 di belakang verba. Dalam kalimat perintah permintaan, ada kalanya 一点儿 yang berarti “sedikit” memang menunjukkan permintaan melakukan sedikit tindakan/verba yang dimaksud dan 一下 yang berarti waktu yang singkat memang menunjukkan permintaan melakukan tindakan dalam waktu yang singkat. Namun ada kalanya juga 一点儿 dan 一下 hanya merupakan unsur kesopanan dalam pembicara meminta bantuan lawan bicara, bukan benar-benar hanya meminta pembicara melakukan sedikit tindakan atau perubahan saja.
- b. Kalimat perintah permintaan Bahasa Mandarin seringkali ditandai dengan kata 帮 atau 给. Kata 帮 berarti “membantu”, digunakan untuk meminta bantuan lawan bicara demi kepentingan pembicara. Kata 给 berarti “memberi”, berfungsi untuk meminta lawan bicara memberikan atau membantu sesuatu untuk kepentingan pembicara. 帮 dan 给 dapat diawali dengan subjek yang merupakan lawan pembicara, namun dapat juga tanpa diawali subjek. 帮 dan 给 umumnya diikuti objek 我. Namun, tidak menutup kemungkinan menggunakan kata ganti orang lainnya/nomina orang lainnya juga, asalkan bantuan tersebut diberikan untuk membantu kepentingan pembicara.
- c. Kalimat perintah permintaan Bahasa Mandarin juga dapat menggunakan kata 请. Kata 请 memiliki arti “memohon” (Institute of Linguistics CASS, 2016), maka kata 请 berfungsi untuk mempertegas permintaan. Kalimat perintah permintaan yang menggunakan kata 请 termasuk ke dalam kalimat berpola elemen rangkap (兼语句). Lawan bicara menjadi objek dari kata 请, sekaligus merangkap sebagai subjek dari verba berikutnya (hal yang diminta oleh pembicara untuk dilakukan).
- d. 麻烦 memiliki arti “merepotkan” namun dalam kalimat perintah permintaan 麻烦 dapat diartikan menjadi “tolong”, dan memiliki fungsi meminta lawan bicara melakukan sesuatu dengan intonasi sopan dan formal. Kalimat perintah permintaan yang menggunakan kata 麻烦 juga termasuk ke dalam kalimat berpola elemen rangkap (兼语句). Lawan bicara menjadi objek dari kata 麻烦, sekaligus merangkap sebagai subjek dari verba berikutnya (hal yang diminta oleh pembicara untuk dilakukan).

Berdasarkan data penerjemahan 64 buah kalimat perintah permintaan serta ciri gramatikal di atas, penerjemahan kalimat perintah permintaan Bahasa Mandarin ke dalam Bahasa Indonesia pada umumnya:

- a. 一点 dan 一下 diterjemahkan dengan metode semantis. Penerjemahan yang dihasilkan bersifat fleksibel, sesuai dengan konteks dan makna dalam kalimat. 一点

kadang diterjemahkan menggunakan kata kunci “sedikit”, 一下 kadang diterjemahkan dengan kata kunci “sebentar”. Namun kadang 一下 dan 一点 dapat fleksibel melebur dalam konteks.

- 高一点。(Coba lebih tinggi **sedikit**.)
 - 你看一下我的画。(Kamu lihat sebentar lukisanku.)
 - 慢点啦!(Pelan-pelan dong!)
- b. 帮 diterjemahkan dengan metode harafiah, seringkali diterjemahkan menggunakan padanan kata “bantu”. Contoh:
- 帮我推一下, 推给我。(Silahkan **bantu** aku mendorong, mendorong untukku.)
 - Jackson, 帮我拿一下筷子。(Jackson, **bantu** ambil sumpit.)
- Penerjemahan diawali dengan mencari padanan kata per kata, kemudian disesuaikan dengan struktur kalimat Bahasa Indonesia.
- c. Kata 给 diterjemahkan dengan metode semantis, diterjemahkan dengan kata kunci “berikan/beri” dan “untuk/pada” sesuai dengan konteks dalam acara ragam tersebut.
- 辰辰, 给我这个。(Chenchen, berikan ini **padaku**.)
 - 给豪豪擦一擦。(Untuk gosok Haohao.)
 - 给他穿一下尿布。(Beri dia popok.)
- d. 请 diterjemahkan dengan metode semantis, diterjemahkan dengan istilah “harap, silahkan, tolong, mohon” sesuai dengan konteks dalam acara ragam tersebut. “silahkan” digunakan saat pembicara bermaksud untuk mempersilahkan pembicara untuk melakukan suatu hal demi kepentingan pembicara dengan sopan, “harap” memiliki kesetaraan makna dengan kata “mohon” digunakan saat pembicara bermaksud untuk mengharapkan lawan bicara melakukan suatu hal demi kepentingan pembicara, “tolong” digunakan saat pembicara bermaksud untuk meminta bantuan lawan bicara demi kepentingan pembicara. Contoh :
- 请你等等我。(Harap kamu menungguku.)
 - 请给我借用一下。(Mohon pinjamkannya kepadaku.)
 - 请大声朗读。(Silahkan baca dengan suara keras.)
 - 请给我玩一下。(Tolong beri aku bermain sebentar.)
- e. 麻烦 diterjemahkan dengan metode semantis dengan istilah “tolong”, bukan menggunakan makna leksikal dari 麻烦. Contoh :
- 麻烦您出来接一下北鼻。(Tolong anda keluar untuk menyambut anak.)

3. Kalimat Perintah Izin

Dari analisis 8 buah data kalimat perintah izin, berikut adalah 3 struktur gramatikal yang umum digunakan dalam kalimat perintah izin Bahasa Mandarin beserta contoh data yang termasuk ke dalam pengelompokan ini:

- a. 请 + (S) + verba + (O) atau S + 请 + verba + (O)
 - a. 这是你的快递，请签收。 (Ini paketmu, tolong tanda tangan.) (episode 2 - 48:29)
 - b. 这是你的快递，请您签收 (Ini paket anda. Silahkan anda tanda tangan dan terima.) 33:04 (episode 4)
 - c. 请你上座。 (Silakan kamu naik kursi.) (episode 7 - 34:16)
 - d. 大哥请上车。 (Silahkan kakak naik mobil) (episode 6 - 06:51)
- b. 请 + (S) + verba + 一下 + (O)
 - e. 请你们接一下任务卡。 (Silakan terima kartu misinya.) (episode 6 - 59:49)
- c. 请 + (S) + verba + pelengkap akibat
 - f. 请收好！ (Silakan simpan dengan baik.) (episode 1 - 19:18)

Berdasarkan 3 struktur gramatikal tersebut, dapat disimpulkan ciri-ciri gramatikal kalimat perintah izin Bahasa Mandarin antara lain :

- a. Kalimat perintah izin diawali dengan kata 请 yang berarti mempersilahkan, juga digunakan untuk meminta seseorang melakukan sesuatu dengan intonasi sopan. Kata 请 dapat diawali atau diikuti oleh subjek, dan bisa juga langsung diikuti dengan verba (tanpa subjek);
- b. Kata 请 dapat diikuti dengan struktur “verba + 一下” untuk mempersilakan lawan bicara melakukan sesuatu dalam waktu singkat atau melakukan suatu hal sekali atau mencoba melakukan hal tersebut;
- c. Kata 请 dapat diikuti dengan struktur “verba + pelengkap akibat”. Pelengkap akibat digunakan untuk mempertegas maksud hasil akhir meminta lawan bicara melakukan sesuatu.

Berdasarkan data penerjemahan 8 buah kalimat perintah izin serta ciri gramatikal di atas, peneliti mengidentifikasi penerjemahan kalimat perintah izin Bahasa Mandarin ke dalam Bahasa Indonesia pada umumnya:

- 1) Sebagai ciri gramatikal utama kalimat perintah izin, 请 umumnya diterjemahkan dengan metode penerjemahan semantis, yaitu menggunakan kata kunci “silakan” atau “tolong” dalam hasil penerjemahannya. Penggunaan kata kunci “silakan” atau “tolong” ditentukan kesepadanan maknanya sesuai konteks acara ragam tersebut. Saat pembicara bermaksud mempersilakan

lawan bicara, maka 请 diterjemahkan menjadi kata “silakan”. Saat pembicara bermaksud meminta seseorang melakukan sesuatu dengan sopan, maka 请 diterjemahkan menjadi kata “tolong”. Contoh:

- 请你上座。 (**Silakan** kamu naik kursi.)
 - 这是你的快递, 请签收。 (Ini paketmu, **tolong** tanda tangan.)
- 2) “一下” pada kalimat perintah izin dengan struktur 请 + (S) + verba + 一下 + (O), seringkali fleksibel melebur dalam konteks kalimat perintah izin, tidak diterjemahkan menggunakan suatu kata kunci dalam bahasa sasaran. Contoh: 请你们接一下任务卡。 (Silakan terima kartu misinya.)
- 3) Struktur “verba + pelengkap akibat” pada kalimat perintah izin umumnya diterjemahkan dengan metode penerjemahan harafiah. Contoh:

请 收 好 !
Silakan disimpan dengan baik !

Penerjemahan diawali dengan mencari padanan kata per kata, verba 收 memiliki arti “terima/simpan”, pelengkap akibat 好 memiliki arti “baik”, kemudian disesuaikan dengan struktur kalimat Bahasa Indonesia dengan menambahkan kata “dengan”.

4. Kalimat Perintah Saran

Dari analisis 40 buah data kalimat perintah saran, berikut adalah 10 struktur gramatikal yang umum digunakan dalam kalimat perintah saran Bahasa Mandarin beserta contoh data yang termasuk ke dalam pengelompokan ini:

- a. (S) + frase verbal
 - 1) 景瑜哥哥你来写。 (Kak Jhonny, kamu tulis.) (episode 2 - 27:00)
 - 2) 小心楼梯。 (Hati-hati tangga.) (episode 5 - 1:05:08)
- b. (S) + verba/frase verbal + (一)点(儿)
 - 3) 抱紧一点, 对。 (Dipeluk dengan erat, ya.) (episode 4 - 42:58)
 - 4) 当心一点从楼梯。 (Hati-hati, pelan-pelan turun tangga.) (episode 5 - 02:16)
 - 5) 小心一点走啊。 (Hati-hati.) (episode 5 - 1:04:32)
- c. Verba + 一会儿
 - 6) 你在这儿休息一会儿。 (Anda beristirahat di sini sebentar.) (episode 7 - 36:25)
- d. Verba/frase verbal + 一下
 - 7) 你嚼一下尝尝嘛。 (Kamu kunyah dulu, cobalah.) (episode 5 - 06:49)
 - 8) 再找一下走。 (Coba cari lagi.) (episode 7 - 21:46)
 - 9) 哥, 你再叫一下声试一下。 (Kak, coba kamu panggil dengan suara keras lagi.) (episode 10 - 17:11)

- 10) 你进去**试**一下。 (Coba kamu masuk ke dalam.) (episode 12 - 05:42)
- 11) 很舒服, 你进去**摸**一下。 (Sangat nyaman, masuk dan peganglah.) (episode 12 - 1:45:38)
- e. Verba/frase verbal + 吧
- 12) **跟着**走吧, 去吧。 (Ikuti, pergi.) (episode 2 - 55:33)
- 13) **就**现在去吧。 (Pergilah sekarang.) (episode 6 - 50:56)
- 14) 你**上**去吧。 (Kamu ke atas saja.) (episode 10 - 08:10)
- f. (S) + reduplikasi verba + 呗
- 15) 你**尝尝**呗, 你**就尝尝**呗。 (Kamu mencicipinya, kamu hanya mencicipinya.) (episode 3 - 44:03)
- g. 你**试试** + verba/frase verbal
- 16) 你**试试**看, 我帮你。 (Kamu coba lihat, aku bantu kamu.) (episode 9 - 1:11:41)
- 17) 你**试试**看你叫。 (Coba kamu yang panggil.) (episode 10 - 16:17)
- h. Ajektiva + 一点(儿)
- 18) **慢**一点, **豪豪**。 (Pelan-pelan, Haohao.) (episode 5 - 52:48)
- 19) **慢**一点, **慢**一点出去。 (Pelan-pelan. Jalan dengan pelan-pelan.) (episode 6 - 50:58)
- i. Reduplikasi ajektiva + 的
- 20) **慢慢**的, **慢慢**的。 (Pelan-pelan, pelan-pelan) (episode 5 - 1:05:00)
- j. Frase ajektival + (地) + verba/frase verbal
- 21) **快**跑 Jackson。 (Lari cepat, jackson.) (episode 2 - 1:00:41)
- 22) **坏**了**赶紧**拿出来。 (Segera dikeluarkan jika sudah rusak.) (episode 6 - 21:28)
- 23) 你现在坐起来, **轻轻**地坐起来。 (Kamu sekarang duduk coba, duduk pelan-pelan.) (episode 7 - 1:15:30)

Berdasarkan 10 struktur gramatikal tersebut, dapat disimpulkan ciri-ciri gramatikal kalimat perintah saran Bahasa Mandarin antara lain :

- 1) Struktur kalimat perintah saran Bahasa Mandarin yang paling banyak ditemukan pada data penelitian ini adalah yang terbentuk dari verba/frase verbal. Selain verba/frase verbal yang berdiri sendiri, pada kalimat perintah saran banyak verba/frase verbal yang diikuti dengan “一下, 一会儿, 一点儿”. “一下 dan 一会儿”memiliki makna untuk menyatakan waktu yang singkat, sedangkan“一点儿”memiliki makna untuk menyatakan jumlah yang sedikit (tidak pasti) atau suatu hal yang kecil.

- 2) Untuk menyatakan perintah saran, verba dan frase verbal juga dapat diikuti dengan partikel 吧 di akhir kalimat. Selain itu, verba dan frase verbal juga dapat diikuti partikel “呗” di akhir kalimat. Contoh:

- 你回家吧。
- 你尝尝呗，你就常常呗。

Partikel “呗” memiliki setara dengan “吧” hanya saja partikel “呗” dapat memberikan kesan sedikit amarah (Institute of Linguistics CASS, 2016).

- 3) Kalimat perintah saran yang diawali dengan “你试试” memiliki makna menyarankan lawan bicara untuk mencoba suatu hal, kata “试” itu sendiri memiliki arti mencoba.
- 4) Selain dibentuk dari verba/frase verbal, kalimat perintah saran juga dapat terbentuk dari ajektiva atau frase ajektival. Ajektiva dapat menjadi predikat (Lv, 1999). Ajektiva tunggal tidak dapat berdiri sendiri, biasanya ditambahi 一点儿 (Sun, 2002). Selain itu, dapat juga dilakukan reduplikasi ajektiva yang diikuti partikel “的”. Reduplikasi ajektiva dapat berfungsi untuk penekanan ajektiva tersebut dalam sebuah kalimat (Institute of Linguistics CASS, 2016). Contoh:
- 慢一点
 - 慢慢的
- 5) Jika ingin memperjelas bagaimana hal yang disarankan dalam kalimat perintah saran tersebut dilakukan, umumnya menggunakan pola frase “ajektival + (地) + verba/frase verbal”. Contoh: 轻轻地坐起来。

Berdasarkan data penerjemahan 40 buah kalimat perintah saran serta ciri gramatikal di atas, peneliti mengidentifikasi penerjemahan kalimat perintah saran Bahasa Mandarin ke dalam Bahasa Indonesia pada umumnya:

- a. Ciri kalimat perintah saran, ajektiva + 一点(儿) dan reduplikasi ajektiva + 的 sebagian besar diterjemahkan menggunakan penerjemahan semantis, tidak langsung menggunakan makna leksikal dari kata tersebut, tetapi menyesuaikan konteks dalam acara ragam. Hal tersebut membuat penerjemahan menjadi lebih luwes dan terdapat kesepadanan makna dalam penerjemahan. Contoh :
- 慢一点，豪豪。(Pelan-pelan, Haohao)
 - 慢慢的，慢慢的。(Pelan-pelan, pelan-pelan)
- Pada kedua kalimat tersebut, diterjemahkan menjadi “pelan-pelan”, bukan menjadi “pelan sedikit” atau “sangat pelan”.
- b. Ciri gramatikal frase verbal, verba atau frase verbal yang diikuti dengan “一下，一会儿，一点儿” sebagian besar diterjemahkan menggunakan metode semantis. 一会儿 diterjemahkan menggunakan kata kunci “sebentar”. Contoh :
- 你在这儿休息一会儿。(Anda beristirahat di sini **sebentar**.)

- 一点儿 dan 一下 seringkali juga melebur dalam konteks. Contoh:
- 小心一点走啊。(Hati-hati.)
 - 你看一下其它的吧。(Kamu lihat yang lainnya.)
- c. Partikel 吧 dan 呗 diterjemahkan menggunakan metode semantis. Partikel 吧 dan 呗 tidak diterjemahkan menggunakan kata kunci bahasa sumber, melainkan melebur dalam konteks. Contoh :
- 跟妈妈走吧。(Pergi ikut ibu.)
 - 你尝尝呗, 你就尝尝呗。(kamu mencicipinya, kamu hanya mencicipinya.)
- d. Struktur “你试试 + verba atau frase verbal” menggunakan metode penerjemahan harafiah, kata “试试”berarti mencoba melakukan suatu hal, dalam penerjemahan diterjemahkan menggunakan padanan kata “coba”. Contoh :
- 你试试看, 我帮你。(Kamu **coba** lihat, kubantu kamu.)
 - 你试试看你叫。(Coba kamu yang panggil.)
- Penerjemahan diawali dengan mencari padanan kata per kata, kemudian disesuaikan dengan struktur kalimat Bahasa Indonesia.
- e. Struktur “frase ajektival + (地) + verbal atau frase verbal” sebagian besar menggunakan metode penerjemahan semantis. “地” tidak diterjemahkan dengan kata kunci maupun istilah dalam bahasa sasaran, namun melebur ke dalam konteks. Contoh : 你现在坐起来, 轻轻地坐起来。(Kamu sekarang duduk, **coba duduk pelan - pelan.**)

5. Kalimat Perintah Ajakan

Dari analisis 37 buah data kalimat ajakan, berikut adalah 13 struktur gramatikal yang umum digunakan dalam kalimat perintah larangan Bahasa Mandarin beserta contoh data yang termasuk ke dalam pengelompokan ini:

- a. Verba atau verba + 了
 - 1) 走, 上车! (Ayo, naik!) (episode 1- 28:02)
 - 2) 走了走了, 去吃饭了。(Ayo... pergi makan.) (episode 5 - 49:30)
- b. (S) + frase verbal
 - 3) 你也进来。(Kamu juga masuk.) (episode 6 - 15:24)
 - 4) 回来, 回来豪豪。(Kembali. Kembali Haohao.) (episode 8 - 49:30)
- c. S + 快 + frase verbal
 - 5) 王嘉尔哥哥快来下来。(Kakak Jackson Wang, datang dengan cepat.) (episode 3 - 38:59)
 - 6) Reina 快上来。(Reina, cepat naik.) (episode 4 - 14:24)
- d. 来, frase verbal

- 7) 来, 空手试一试。(Mari, coba dengan tangan kosong.)
(episode 11 - 26:33)
- 8) 来, 下来帮忙。(Mari. Turun berikan bantuan.) (episode 8 - 36:15)
- e. 来, (S) + verba + 一点
- 9) 来, 大家分撒一点。(Mari, semuanya berpisah dikit.)
(episode 11 - 11:57)
- f. 来, (S) + verba + pelengkap akibat
- 10) 来, 站在我的左手边。(Ayo, berdiri di sebelah tangan kiriku.) (episode 8 - 40:25)
- g. 来, (S) + (快点) + 把 + O + verba + pelengkap
- 11) 来, 我们快点把它拉回来。(Ayo. Kita cepat tarik layang-layang kembali.)
(episode 8 - 18:27)
- h. (S) + 过来
- 12) 你先过来, 我喂你吃。(Kamu ke sini, aku menyuapi kamu.) (episode 2 - 04:47)
- 13) 你过来, 你过来, 过来。(Sini, sini, sini.) (episode 2 - 33:18)
- i. S + 过来 + verba/frase verbal atau 过来 + S + verbal/frase verbal
- 14) 景瑜, 你好了吗? 过来你吃两口。(Jhonny, kamu sudah? makan sedikit kemari.) (episode 2 - 49:08)
- 15) 辰辰过来准备了。(Chenchen. Cepat kemari siapkan.) (episode 5 - 42:21)
- 16) 辰辰, 过来上英语课。(Chenchen, kemari belajar kelas Bahasa Inggris.)
(episode 10 - 20:40)
- j. (S) + 快/快点 + 过来 + (verba/frase verbal) + (吧)
- k. 快过来吧! (Kemari!) (episode 1 - 37:10)
- 17) 哈琳, 快过来喝奶粉。(Halin, minum susu ke sini.)
(episode 7 - 1:21:33)
- l. (S) + 过来 + 把 + O + frase verbal
- 18) 哈琳, 过来把头发吹一吹再上去。(Halin, kemarilah keringkan rambutnya dulu baru ke atas.) (episode 9 - 1:05:51)
- m. (S) + 一起 + frase verbal
- 19) 一起看一下。(Lihatlah bersama.) (episode 2 - 02:15)
- n. 大家 + 把 + O + verba + pelengkap
- 20) 大家把手举起来。(Mari kita angkat tangan.) (episode 9 - 1:07:50)

Berdasarkan 13 struktur gramatikal tersebut, dapat disimpulkan ciri-ciri gramatikal kalimat perintah ajakan Bahasa Mandarin antara lain :

- a. 过来 bermakna datang ke tempat pembicara berada. 过来 berfungsi mengajak lawan bicara ke tempat pembicara berada untuk melakukan suatu hal (Institute of Linguistics CASS, 2016). Struktur “过来” paling banyak digunakan dalam kalimat perintah ajakan.
- b. Kalimat perintah ajakan Bahasa Mandarin cukup banyak yang diawali dengan kata 来, 来 biasanya ditempatkan sebelum subjek atau verba. 来 mempunyai arti “datang”, perubahan posisi dari tempat lain ke tempat pembicara berada (Institute of Linguistics CASS, 2016).
- c. Kalimat perintah ajakan seringkali mengawali verba/frase verbal dengan kata 快 atau 快点. 快 dapat diikuti verba atau frase verbal, memiliki arti kecepatan yang tinggi (Lv, 1999). 快 dan 快点 biasanya ditempatkan sesudah subjek dan diikuti dengan verba yang dapat berfungsi meminta lawan bicara melakukan suatu hal dalam waktu yang cepat (Institute of Linguistics CASS, 2016).
- d. 一起 memiliki arti bersama, 一起 merupakan subjek jamak orang pertama. Kata 一起 dalam kalimat perintah ajakan menunjukkan pembicara mengajak lawan bicara bersama-sama melakukan suatu hal.
- e. 大家 bermakna untuk memanggil sekelompok orang, 大家 merupakan subjek jamak orang pertama. Kata 大家 dalam kalimat perintah ajakan menunjukkan pembicara mengajak atau memanggil sekelompok orang untuk melakukan suatu hal.
- f. 了 dalam kalimat perintah ajakan bukan kata bantu yang menunjukkan aktivitas yang sudah terjadi, melainkan sebuah partikel yang menunjukkan intonasi imperatif.

Berdasarkan data penerjemahan 37 buah kalimat perintah ajakan serta ciri gramatikal di atas, peneliti mengidentifikasi penerjemahan kalimat perintah ajakan Bahasa Mandarin ke dalam Bahasa Indonesia pada umumnya:

- a. Ciri gramatikal kalimat perintah ajakan “过来” diterjemahkan menggunakan penerjemahan harafiah. 过来 diterjemahkan menggunakan padanan kata “kemari” dan “ke sini”, keduanya memiliki kesetaraan arti.
 - 哈琳, 快过来喝奶粉。(Halin, minum susu **ke sini**.)
 - 喵喵快过来 (Miaomiao, cepat **kemari**)

Penerjemahan diawali dengan mencari padanan kata per kata, kemudian disesuaikan dengan struktur kalimat Bahasa Indonesia.

- b. Ciri kalimat perintah ajakan 来 diterjemahkan menggunakan metode penerjemahan semantis. 来 diterjemahkan menggunakan kata kunci “mari” atau “ayo”, keduanya memiliki kesepadanan makna untuk mengajak orang lain. Contoh :
- 来, 空手试一试。 (**Mari**, coba dengan tangan kosong.)
 - 来, 站在我的左手边。 (**Ayo**, berdiri di sebelah tangan kiriku.)
- c. 快 dan 快点 dalam kalimat perintah ajakan diterjemahkan menggunakan metode harafiah. 快 dan 快点 sesuai dengan makna leksikalnya, dalam penerjemahan diterjemahkan menggunakan padanan kata “cepat”.
- Reina, 快上来。 (Reina, **cepat** naik.)
 - 来, 我们快点把它拉回来。 (Ayo. Kita **cepat** tarik layang-layang kembali.)
- d. 一起 dalam struktur (S) + 一起 + frase verbal diterjemahkan menggunakan penerjemahan harafiah, diterjemahkan dengan padanan kata “bersama”, kemudian disesuaikan struktur kalimatnya ke dalam bahasa sasaran. Contoh :
- 1) 一起看一下。 (Lihatlah **bersama**.)
- Penerjemahan diawali dengan mencari padanan kata per kata, kemudian disesuaikan dengan struktur kalimat Bahasa Indonesia.
- e. 大家 dalam struktur 大家 + 把 + O + verba + pelengkap diterjemahkan menggunakan penerjemahan semantis, diterjemahkan menggunakan istilah “kita” disesuaikan dengan kebutuhan konteks kalimat. Contoh :
- 2) 大家把手举起来。 (Mari **kita** gandengan tangan.)

6. Kalimat Perintah Larangan

Dari analisis 27 buah data kalimat perintah larangan, berikut adalah 3 struktur gramatikal yang umum digunakan dalam kalimat perintah larangan Bahasa Mandarin beserta contoh data yang termasuk ke dalam pengelompokan ini:

- a. 不 + verba/frase verbal + (了)
- 1) 那你关水, 不玩儿了。 (Kalau begitu kamu matikan air, jangan main lagi.) (episode 4 - 56:39)
 - 2) 等会儿, 不动不动。 (Tunggu, jangan bergerak, jangan bergerak) (episode 4 - 1:01:26)
- b. 不要/不用/不能 + verba/frase verbal + (了)
- 1) 你们不用找了, 我找着了。 (Kalian tak perlu cari lagi, aku sudah menemukan.) (episode 2 - 39:19)
 - 2) 不要摸, 你去洗手。 (Jangan pegang, kamu cuci tangan sana.) (episode 9 - 07:14)
 - 3) 不要跳进去。 (Jangan jatuh.) (episode 7 - 43:54)
 - 4) 好了, 进来, 不能出去 (Sudah. Masuk. Tidak bole keluar.)
- c. 别 + verba/frase verbal + (了)

- 1) 喂, 你别挡住! (Hei, kamu jangan halangi!) (episode 5 - 1:09:09)
- 2) 豪豪, 别跑, 免得摔倒了。 (Haohao, jangan berlari daripada terjatuh.) (episode 10 - 32:53)
- 3) Reina, 你先别说话。 (Reina, kamu jangan bilang apapun dulu.) (episode 12 - 1:07:52)

Berdasarkan 3 struktur gramatikal tersebut, dapat disimpulkan ciri-ciri gramatikal kalimat perintah larangan Bahasa Mandarin antara lain :

- a. Kalimat perintah larangan dapat menggunakan frase 不要/不用/不能 di depan verba untuk menyatakan verba tersebut dilarang dilakukan oleh lawan bicara. 不要 digunakan untuk menunjukkan melarang atau mencegah suatu hal. 不用 digunakan untuk menunjukkan tidak perlu melakukan suatu hal. 不能 memiliki arti “tidak boleh”, setara dengan frase “不可以” (Institute of Linguistics CASS, 2016). Berdasarkan data-data pada penelitian ini, struktur gramatikal “不要/不用/不能 + verba/frase verbal” ini yang paling banyak digunakan dalam kalimat perintah larangan Bahasa Mandarin.
- b. 不 adalah kata keterangan bermakna “tidak” yang dapat digunakan untuk menyampaikan pernyataan negasi atau memberikan jawaban negasi suatu pertanyaan. 不 juga memiliki arti tidak perlu melakukan hal demikian, setara dengan makna “不要” dan “不用” (Institute of Linguistics CASS, 2016). Oleh karena itu struktur gramatikal “不 + verba/frase verbal” juga dapat digunakan dalam kalimat perintah larangan Bahasa Mandarin.
- c. Kalimat perintah larangan dapat menggunakan frase “别 + verba / frase verbal”. 别 memiliki arti “jangan”, digunakan untuk melarang atau mencegah (Lv, 1999), 别 memiliki makna setara dengan “不要” (Institute of Linguistics CASS, 2016).
- d. 了 yang digunakan pada akhir data kalimat perintah larangan bukan merupakan kata bantu yang menunjukkan aktivitas yang sudah terjadi, melainkan sebuah partikel yang menunjukkan intonasi imperatif.

Berdasarkan data penerjemahan 27 buah kalimat perintah larangan serta ciri gramatikal yang disebutkan di atas, peneliti mengidentifikasi penerjemahan kalimat perintah larangan Bahasa Mandarin ke dalam Bahasa Indonesia pada umumnya:

- a. Ciri gramatikal kalimat perintah larangan 不要 / 不用 / 不能 diterjemahkan menggunakan metode harafiah. Contoh
 - 1) 不要 摸 , 你去洗手。
Jangan pegang , kamu cuci tangan sana.
 - 2) 你们 不用 找了 , 我 找着了。
Kalian tak perlu cari lagi , aku sudah temukan.
 - 3) 好了, 进来, 不能 出去。

Sudah. Masuk. **Tidak boleh** keluar.

Penerjemahan diawali dengan mencari padanan kata per kata, kemudian disesuaikan dengan struktur kalimat Bahasa Indonesia.

- b. 不 diterjemahkan menggunakan metode penerjemahan semantis, bukan langsung menggunakan makna leksikal “tidak”. 不 ini diterjemahkan dengan menggunakan kata “jangan” pada Bahasa Indonesia, membuat penerjemahan terasa lebih luwes dan memberikan kesepadanan makna dalam penerjemahan. Contoh: 那你关水, 不玩儿了。 (Kalau begitu kamu matikan air, **jangan** main lagi.)
- c. Ciri gramatikal kalimat perintah larangan 别 pada umumnya diterjemahkan menggunakan metode harafiah, langsung menggunakan padanan kata “jangan” untuk menerjemahkan kata 别. Contoh:
豪豪, 别跑, 免得摔倒了 (Haohao, **jangan** berlari, daripada terjatuh.)

E. PENUTUP

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan ciri-ciri gramatikal berbagai jenis kalimat perintah serta penerjemahan yang lazim digunakan.

1. Ciri utama gramatikal kalimat perintah biasa: ①verba + 着 untuk memperkuat perintah; ②ajektiva/verba + 一点儿 untuk menunjukkan derajat ajektiva yang ringan atau tindakan yang menghasilkan sedikit perubahan, 一点儿 lazimnya diterjemahkan menjadi “sedikit”; ③verba + 一下 atau 一会儿 untuk memerintahkan suatu tindakan yang dilakukan dengan singkat, 一会儿 lazimnya diterjemahkan menjadi “sebentar”, 一下 “sebentar” dan “sejenak”; ④partikel “吧, 啊, 哦” di akhir kalimat untuk menyatakan desakan, perintah, peringatan, ⑤请 di awal kalimat untuk memerintah lawan bicara melakukan suatu hal dengan penyampaian yang lebih sopan, lazimnya diterjemahkan menjadi “tolong”; ⑥kalimat verba serial (连动句) dipakai jika verba kedua merupakan tujuan dari verba pertama yang pembicara perintahkan, atau jika pembicara memerintahkan lawan bicara melakukan verba pertama sebagai syarat dari verba kedua.
2. Ciri utama gramatikal kalimat perintah permintaan: ①menggunakan 帮 atau 给 untuk meminta bantuan lawan bicara demi kepentingan pembicara, 帮 lazimnya diterjemahkan menjadi “bantu”, 给 diterjemahkan menjadi “untuk/pada”; ②请 di awal kalimat untuk mempertegas permintaan, diterjemahkan menjadi “harap, mohon, silahkan, tolong”; ③麻烦 untuk meminta lawan bicara melakukan sesuatu hal dengan intonasi sopan dan formal, lazimnya diterjemahkan menjadi “Tolong”.
3. Ciri utama gramatikal kalimat perintah izin: ①请 untuk mempersilahkan atau meminta lawan bicara melakukan sesuatu dengan intonasi sopan, diterjemahkan menjadi

- “silahkan” dan “tolong”; ② verba + 一下 untuk mempersilahkan lawan bicara melakukan suatu hal dalam waktu yang singkat; ③ verba + pelengkap akibat untuk mempertegas maksud hasil akhir meminta lawan bicara melakukan sesuatu.
4. Ciri utama gramatikal kalimat perintah saran: ① verba + 一下/一会儿 untuk menyarankan melakukan sesuatu dalam waktu yang singkat, lazimnya diterjemahkan menjadi “sebentar”; ② partikel 吧 dan 呗 di akhir kalimat untuk menyatakan perintah saran, namun partikel “呗” memberikan kesan sedikit amarah; ③ diawali 你试试 untuk menyarankan lawan bicara untuk mencoba suatu hal, diterjemahkan menjadi “coba”.
 5. Ciri utama gramatikal kalimat perintah ajakan: ① ditandai kata 过来, untuk mengajak lawan bicara ke tempat pembicara berada, diterjemahkan menjadi “kemari” dan “ke sini”; ② ditandai kata 来 untuk mengajak lawan bicara, diterjemahkan menjadi “mari” dan “ayo”; ③ verba + 一起 untuk mengajak lawan bicara bersama-sama dengan pembicara melakukan suatu hal, diterjemahkan menjadi “bersama”. ④ menggunakan subjek 大家 untuk mengajak sekelompok orang, diterjemahkan menjadi “kita”.
 6. Ciri utama gramatikal kalimat perintah larangan: ① 不要 menunjukkan larangan atau mencegah suatu hal terjadi, diterjemahkan menjadi “jangan”; ② 不用 menunjukkan tidak perlu melakukan suatu hal, diterjemahkan menjadi “tidak perlu”; ③ 不能 menunjukkan larangan namun memiliki arti “tidak boleh”; ④ 不 untuk menyatakan tidak perlu melakukan suatu hal; ⑤ 别 untuk melarang atau mencegah. 不 dengan 别 lazimnya diterjemahkan menjadi “jangan”.

Ciri-ciri gramatikal berbagai jenis kalimat perintah dan terjemahannya ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam menggunakan kalimat perintah Bahasa Mandarin secara lisan serta menerjemahkannya ke dalam Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Institute of Linguistics CASS (Ed.). (2016). *现代汉语词典*. The Commercial Press.

Lv, S. (1999). *现代汉语八百字* (S. Lv, Ed.). The Commercial Press.

Nisa, K. (2018). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA BERITA DALAM MEDIA SURAT KABAR SINAR INDONESIA BARU. *JURNAL BINDO SASRA*, 218–224.

Sari, N. I., & Septiani, E. (2020). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA EFEKTIF DAN MENULIS KREATIF PADA SISWA SMA DI JAKARTA. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(2), 149–154.

Sendari, A. A. (2021, July 30). *17 Macam Kalimat dalam Bahasa Indonesia, Ketahui Penggunaannya*. Liputan 6. <https://hot.liputan6.com/read/4620232/17-macam-kalimat-dalam-bahasa-indonesia-ketahui-penggunaannya>

Sun, D. (2002). *汉语语法教程 HANYU YUFA JIAOCHENG* (D. Sun, Ed.). Beijing Language and Culture Press.

Suryatin, E. (2019). JENIS, BENTUK, DAN MAKNA KALIMAT PERINTAH DALAM KISDAP “SATIPIS APAM BARABAI” KARYA IDA KOMALASARI. *UNDAS JURNAL HASIL PENELITIAN BAHASA DAN SASTRA*, 15(2), 199–210.

Trismanto. (2016). KALIMAT EFEKTIF DALAM BERKOMUNIKASI. *BANGUN REKAPRIMA*, 2, 33–40.

Tysara, L. (2021, December 28). *Jenis Penelitian Kualitatif Menurut Para Ahli, Pahami Karakteristiknya*. Liputan 6.

Wardani, A. S. (2021, February 24). *Pandemi Covid-19 Bikin Layanan Streaming Melejit*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/tekno/read/4491027/pandemi-covid-19-bikin-layanan-streaming-melejit>

Wibowo, S. A. (2019). ANALISIS METODE PENERJEMAHAN BAHASA MANDARIN KE BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA SEMESTER 3 PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN S1 SEKOLAH TINGGI BAHASA HARAPAN BERSAMA. *Jurnal Cakrawala Mandarin Asosiasi Program Studi Mandairn Indonesia*, 3(1), 1–17. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>